



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
DIRECTED READING THINKING ACTIVITY BERBANTU MEDIA AUDIO
VISUAL PADA MATERI MENENTUKAN GAGASAN POKOK DALAM
PARAGRAF BACAAN SISWA KELAS IV SDS GKPS BANGUN TOBING T.A
2023/2024**

(Improved Indonesian Language Learning Outcomes with the Directed Reading Thinking Activity Model Assisted by Audio Visual Media on the Material Determining Main Ideas in Reading Paragraphs for Class IV Students of SDS GKPS Bangun Tobing T.A 2023/2024.)

Diaman Setiawan Barus¹, Leni Malinda², Nuri Ramadhan³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sumatra Utara, Jl. Gaperta Ujung No.2A dan email:

^{2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: Madibarus90@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan melalui penerapan model *directed reading thinking activity* dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni peningkatan rata-rata pra siklus (67,5%) 7 siswa (43,75%) yang tuntas, siklus I (72,5%) sebanyak 9 siswa (56,25%) yang tuntas dan di siklus II (81,87%) sebanyak 13 siswa (81,25%) yang tuntas dan di akhir yang tuntas pada siklus III (88,43%) sebanyak 14 siswa (87,5%) . Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya model *directed reading thinking activity* dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang.

Abstract

This type of research is classroom action research, which consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. Based on the results of the study, it can be concluded that through the application of the directed reading thinking activity model and audio-visual media it can improve student learning outcomes, namely the increase in the average pre-cycle (67.5%) 7 students (43.75%) who completed, cycle I (72.5%) as many as 9 students (56.25%) who completed and in cycle II (81.87%) as many as 13 students (81.25%) who completed and at the end who completed in cycle III (88.43%) as many as 14 students (87.5%). This proves that the directed reading thinking activity model and audio-visual media can improve learning outcomes in Indonesian for Class IV Students at SDS GKPS Bangun Tobing, Stm Hilir District, Deli Serdang Regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa lain, salah satunya adalah pendidikan tingkat sekolah dasar. Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam



mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain guru merupakan bagian terpenting dalam pendidikan.

Menurut R.Gagne (dalam Susanto, 2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana satu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun menurut Burton (dalam Susanto, 2013: 3) belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Guru sangat berpengaruh penting dalam pembelajaran untuk menyiapkan berbagai variasi model pembelajaran agar siswa menjadi tertarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Susanto, 2013: 5).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 5 perempuan, guru mengakui jika metode yang digunakan guru selama ini bersifat konvensional yang hanya menitik beratkan pada metode ceramah dan tanya jawab sehingga hasil belajar sebelumnya banyak dari siswa yang belum tuntas mencapai KKM yang ditetapkan guru yaitu 70.

Berdasarkan kasus tersebut peneliti menawarkan penggunaan model *directed reading thinking activity* dalam proses pembelajaran. Karena dalam model *directed reading thinking activity* melibatkan proses berfikir siswa ketika membaca sebab pembaca harus melibatkan pengalamannya ketika akan merekonstruksi ide-ide pengarang. Rekonstruksi ini dimulai pada saat siswa menyusun prediksi atau hipotesis terhadap isi bacaan. Sehingga diharapkan penggunaan model *directed reading thinking activity* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa dan juga hasil belajar.

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.

Dari permasalahan tersebut maka penulis termotivasi untuk meneliti tentang "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model *Directed Reading Thinking Activity* Berbantu Media Audio Visual Pada Materi Menentukan Gagasan Pokok dalam Paragraf Bacaan Siswa Kelas IV SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2023/2024".

METODE

Data merupakan informasi-informasi tentang objek penelitian, data digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dan untuk menguji hipotesis :



a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal Arifin, 2009: 153)

b. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dan menggunakan tes tertulis guna mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

c. Dokumentasi

Merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dapat berupa buku, foto majalah, buku transkrip, dan lain-lain. Dokumen juga berguna sebagai bukti pelaksanaan tindakan melalui pemotretan, oleh karena itu digunakan untuk mendukung hasil obeservasi, memperoleh data-data dalam proses pembelajaran.

Intrumen yang dapat peneliti gunakan dalam teknik dokumentasi adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan nilai siswa sebelum diterapkan model *directed reading thinking activiy* dan media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/ bahan/ alat ajar, sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pelaksanaan pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Analisis data adalah analisis yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa (Suyadi, 2010: 85). Analisis data dilakukan dalam setiap siklusnya dengan cara memberikan tes formatif pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis persiklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini untuk membuktikan hipotesis tindakan maka hasil penelitian dianalisis per siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini untuk membuktikan hipotesis tindakan maka hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik untuk menghitung ketuntasan klasikal. Apabila hasil belajar siswa secara klasikal mencapai $\geq 85\%$ maka siklus dihentikan. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal menurut Daryanto (2011: 192) adalah sebagai berikut:

Rumusan mencari nilai rata-rata

$$\% = \frac{f_t}{\sum f} \times 100$$

Keterangan

% = presentasi ketuntasan klasikal

Ft = frekuensi siswa tuntas KKM

$\sum f$ = jumlah frekuensi seluruhnya (Aqib, 2011: 41).



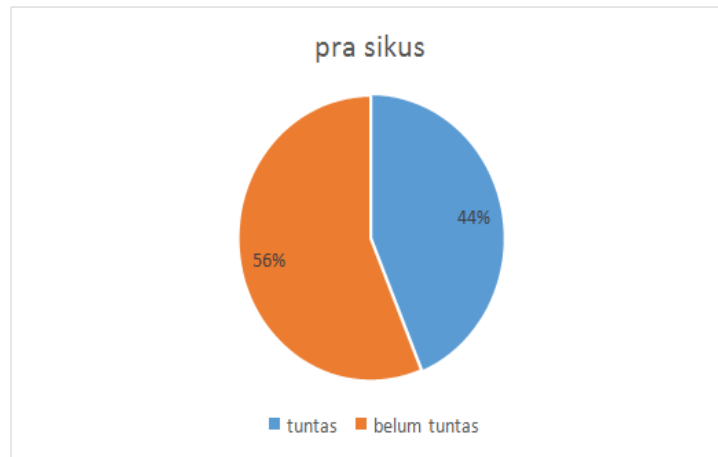
HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui dari hasil tes awal sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas. Adapun hasil tes awal dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1.	AFC	60		√
2.	BAPP	65		√
3.	DYR	75	√	
4.	DA	65		√
5.	FAH	75	√	
6.	GFY	60		√
7.	IAS	50		√
8.	LARNK	75	√	
9.	MH	55		√
10.	MIF	80	√	
11.	MLP	50		√
12.	RA	75	√	
13.	RS	65		√
14.	SAW	75	√	
15.	UM	75	√	
16.	VDA	50		√
Jumlah		1.050		
Rata-rata		65,62		
Persentase Ketuntasan 7 Siswa		(43,75%)		

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 7 siswa (43,75%), dari keseluruhan siswa yang berjumlah 16 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa (56,25%) dari jumlah keseluruhan siswa. Nilai rata-rata kelasnya yaitu 65,62%. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba melakukan tindakan menggunakan model *directed reading thinking activity* untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa materi menentukan gagasan pokok dalam sebuah paragraf bacaan.



Gambar 4.1 data Nilai Pra Siklus

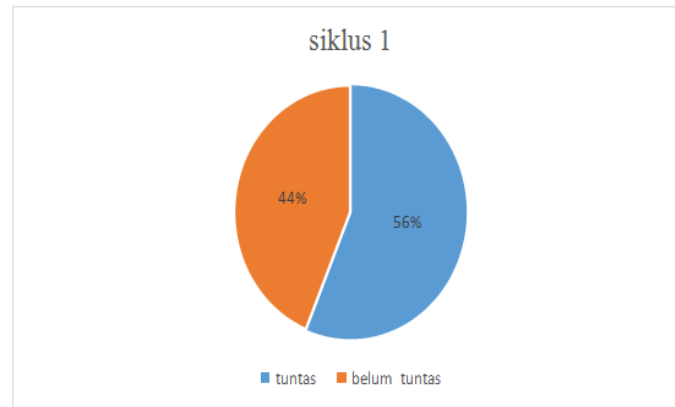
Pada siklus ini pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menentukan gagasan pokok dalam sebuah paragraf bacaan menggunakan model *directed reading thinking activity* dan media audio visual . Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Mei 2024 dikelas IV SDS GKPS Bangun Tobing, dengan jumlah 16 siswa. Berikut hasil tabel tes pada siklus I

a. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (tuntas)	(belum)
1.	AFC	80	√	
2.	BAPP	75	√	
3.	DYR	65		√
4.	DA	65		√
5.	FAH	75	√	
6.	GFY	50		√
7.	IAS	60		√
8.	LARNK	80	√	
9.	MH	80	√	
10.	MIF	50		√
11.	MLP	60		√
12.	RA	80	√	
13.	RS	65		√
14.	SAW	80	√	
15.	UM	75	√	
16.	VDA	80	√	
Jumlah			1.120	
Rata-rata			70	
Presetasi ketuntasan 9 siswa			(56,25%)	

Hasil tes evaluasi pada siklus 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding dengan nilai prasiklus. Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 9 siswa (56,25%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (43,75%) dengan rata-rata nilai 70.



Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 01 Juni 2024 di kelas IV SDN 1042211 Desa Hulu, Pancur Batu, Deli Serdang, dengan jumlah 19 Siswa. Berikut hasil tabel tes pada siklus II

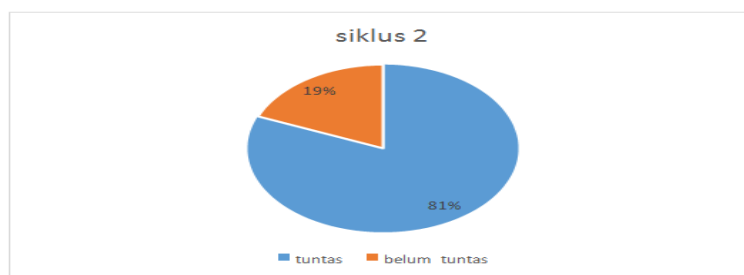
a. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (tuntas)	(belum)
1.	AFC	95	√	
2.	BAPP	90	√	
3.	DYR	95	√	
4.	DA	85	√	
5.	FAH	80	√	
6.	GFY	80	√	
7.	IAS	85	√	
8.	LARNK	60		√
9.	MH	100	√	
10.	MIF	90	√	
11.	MLP	95	√	
12.	RA	80	√	
13.	RS	55		√
14.	SAW	75	√	
15.	UM	85	√	
16.	VDA	60		√

Jumlah Rata-rata	1.310
Prosentase Ketuntasan 13 Siswa	81,87 (81,25 %)

Hasil tes evaluasi pada siklus 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan nilai prasiklus. Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 13 siswa (81,25%) dan 3 siswa (18,75%) belum mencapai KKM.



Gambar 4.3 Data Nilai Siklus II

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan gagasan pokok dalam sebuah paragraf bacaan menggunakan model *directed reading thinking activity* dan media audio visual pada siswa kelas IV SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan mempermudah siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian hasil belajar dengan menerapkan model *directed reading thinking activity* dan media audio visual maka dapat dilihat hasil belajar siswa sebagai berikut:

Dalam bagian ini disajikan data rata-rata siklus yang akan dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Rekapitulasi Tabel Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

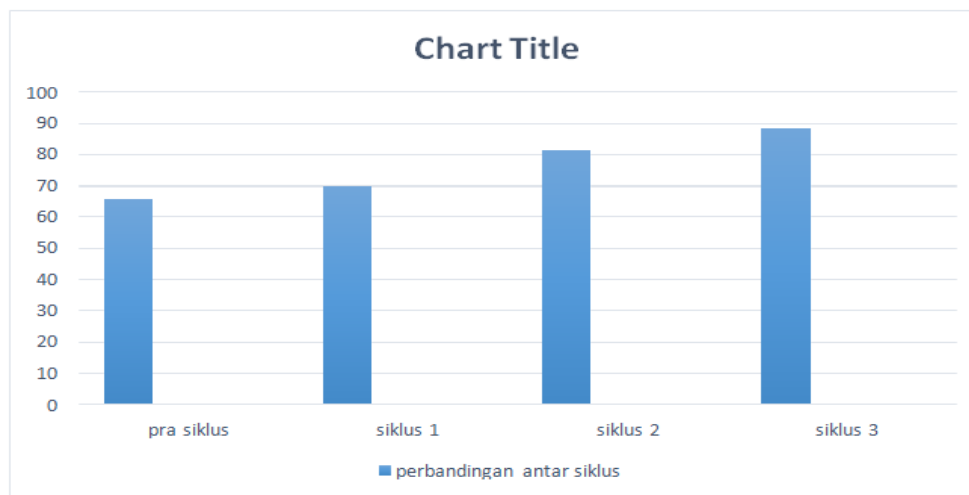
No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	AFC	70	80	95	100
2.	BAPP	65	75	90	90
3.	DYR	75	65	95	95
4.	DA	65	70	85	100
5.	FAH	75	75	80	90
6.	GFY	70	70	80	80
7.	IAS	50	60	85	85
8.	LARNK	75	80	60	100
9.	MH	60	85	100	80
10.	MIF	80	50	90	90
11.	MLP	50	60	95	95
12.	RA	75	80	80	65
13.	RS	70	70	55	90

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
14.	SAW	75	85	75	90
15.	UM	75	75	85	85
16.	VDA	50	80	60	60
Jumlah		1.050	1.120	1.310	1.414
Rata-rata		65,62	70	81,25	88,43

Berdasarkan analisis pengumpulan data menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Nilai rata-rata pra siklus (67,5%), siklus I (72,5%), siklus II (81,25%)

Tabel 4.6 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar

No.	Pelaksanaan penelitian	Jumlah	Rata-rata	Keterangan Tuntas	Tidak tuntas
1	Pra siklus	1.080	67,5	7 siswa (43,75%)	9 siswa (56,75%)
2	Siklus I	1.160	72,5	9 siswa (56,25%)	7 siswa (43,75%)
3	Siklus II	1.310	81,87	13 siswa (81,25%)	3 siswa (18,75%)
4	Siklus III	1.414	88,43	14 siswa (87,5%)	2 siswa (12,5%)



Gambar 4.5 Antar Siklus

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang semula hasil belajarnya relatif rendah, cenderung naik secara perlahan, kegiatan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran juga meningkat yang tadinya pasif menjadi aktif siswa juga mulai aktif mengeluarkan pendapatnya sehingga kualitas hasil belajar siswa cukup memuaskan. Berdasarkan data siklus I dan II dengan menggunakan model *directed reading thinking activity* dan media audio visual pada materi menentukan gagasan pokok dalam paragraf bacaan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.



Hasil penelitian ini senada dengan hasil dari penelitian sebelumnya, yang menyimpulkan bahwa penerapan model *directed reading thinking activity* dapat meningkatkan hasil belajar di SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan dalam dua siklus maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dengan melalui penerapan model *directed reading thinking activity* dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni peningkatan rata-rata pra siklus (67,5%) 7 siswa (43,75%) yang tuntas, siklus I (72,5%) sebanyak 9 siswa (56,25%) yang tuntas dan di siklus II (81,87%) sebanyak 13 siswa (81,25%) yang tuntas dan di akhir yang tuntas pada siklus III (88,43%) sebanyak 14 siswa (87,5%) . Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya model *directed reading thinking activity* dan media audio vial dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDS GKPS Bangun Tobing Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Pt Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.Arsyad.
- Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2014. *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyani, Isah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Darlini, Erlin. 2006. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (online), (<http://journal.student.uny.ac.id/html>. diakses 21 Maret 2019).
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Furqanul dan Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Indeks.
- Mas Arum, Imam. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sidoharho : Uwasis Insipaasi Indonesia.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Sukses Offset.



- Sanaky, Hujair AH. 2015. *Media pembelajaran interaktif inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak Dya
- Sukiman. 2012. Pengembangan media pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia. Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Diva Press.
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Tampubolon. 1993. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.